

THE ROLE AND RELATION INTER-ACTOR IN MANAGEMENT OF BOROBUDUR TEMPLE TOURISM PARK

By:
Erwin Septi Wardani
(16/399215/SP/27348)

ABSTRACT

This study aims to determine 1) The role of actors in the management of Borobudur Temple and 2) Relations between actors in the management of Borobudur Temple. This research uses descriptive method using qualitative techniques. The research subjects were actors (stakeholders) involved in the management of Borobudur Temple tourism destination located in Magelang Regency. The technique of determining the informants used is purposive sampling technique by determining several informants who are believed to have complete sources of information about the roles and relationships practiced by each stakeholder in relation to the management of Borobudur Temple. For this reason, the unit of analysis in this study is each stakeholder involved in the management of Borobudur Temple. Data collection techniques used were interviews, observation, and literature study. The type of data used in this study is primary data that includes data from interviews with informants who are understood to understand and data from observers in the field directly, as well as secondary data from the results of literature studies. Associated with data analysis techniques, researchers apply several steps namely data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing/verification.

The research results obtained are the actors or stakeholders in the management of Borobudur Tourism Park can be classified as the main stakeholders, supporting stakeholders, and key stakeholders. Through the power versus interest matrix and stakeholder-issue interrelationship diagrams, it was identified that each stakeholder involved in management has a relationship related to issues such as economics, conservation, culture, social, and politics with maps of their respective strengths and interests. Related to the role, the management of Borobudur Temple tends to be more dominated by the power and interests of the government, where the majority of the government plays the role of players and subjects. With this, the type of policy that arises due to relations between stakeholders in the management of tourism destinations is bureaucratic network, namely the formation of relations between the government and the people that are dominated by government instructions.

Keywords : *actors, stakeholder mapping, roles, relations*



PERAN DAN RELASI ANTAR-AKTOR DALAM PENGELOLAAN TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR

Oleh :
Erwin Septi Wardani
(16/399215/SP/27348)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Peran aktor dalam pengelolaan Candi Borobudur dan 2) Relasi antar-aktor dalam pengelolaan Candi Borobudur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan teknik kualitatif. Subjek penelitian adalah aktor-aktor (stakeholders) yang terlibat dalam pengelolaan destinasi pariwisata Candi Borobudur yang terletak di Kabupaten Magelang. Teknik penentuan informan yang digunakan yakni teknik *purposive sampling* yaitu dengan menentukan beberapa informan yang diyakini memiliki sumber informasi lengkap mengenai peran dan relasi yang dipraktikkan masing-masing stakeholder dalam kaitannya dengan pengelolaan Candi Borobudur. Untuk itu, unit analisis dalam penelitian ini adalah masing-masing stakeholder yang turut dalam pengelolaan Candi Borobudur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi literatur. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang mencakup data hasil wawancara dengan narasumber yang dianggap paham dan data hasil observasi peneliti di lapangan secara langsung, serta data sekunder dari hasil studi literatur. Terkait dengan teknik analisis data, peneliti menerapkan beberapa langkah yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian yang diperoleh yakni aktor-aktor atau stakeholders pada pengelolaan Taman Wisata Borobudur dapat diklasifikasikan menjadi stakeholder utama, stakeholder pendukung, dan stakeholder kunci. Melalui matriks *power versus interest* dan diagram *stakeholder-issue interrelationship* teridentifikasi bahwa setiap stakeholder yang terlibat pada pengelolaan memiliki hubungan terkait dengan isu-isu seperti ekonomi, konservasi, budaya, sosial, hingga politik dengan peta kekuatan dan kepentingannya masing-masing. Terkait peran, pengelolaan Taman Wisata Candi Borobudur cenderung lebih didominasi oleh kekuatan dan kepentingan pemerintah, dimana mayoritas pihak pemerintah berperan sebagai *players* dan *subject*. Dengan ini, jenis kebijakan yang muncul akibat relasi antar-stakeholder dalam pengelolaan destinasi pariwisata ini adalah *bureaucratic network*, yakni pembentukan hubungan antara pemerintah dan masyarakat yang didominasi oleh petunjuk (instruksi) pemerintah.

Kata Kunci : aktor, *stakeholder mapping*, peran, relasi.